

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, setiap OPD Pemerintah baik Pusat maupun Daerah harus menyusun Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Kerja Tahunan. Rencana Kerja OPD disusun dalam rangka penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) secara sistematis, terarah, terpadu yang berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD).

#### **1.2 Landasan Hukum**

Adapun yang menjadi Dasar dan acuan dalam menyusun Rencana Kerja Satuan Kerja (Renja-OPD) Bapelitbangda Kota Batam Tahun 2019 adalah:

1. Undang-undang Nomor 53 Tahun 1999 sebagaimana terakhir diubah dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2008 tentang Pembentukan Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Siak, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kuantan Singingi dan Kota Batam (Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 107, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4880);
2. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);

3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana terakhir dirubah dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
6. Peraturan Daerah Kota Batam Nomor 2 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Daerah dan Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Batam (Lembaran Daerah Kota Batam Tahun 2006 Nomor 02, Tambahan Lembaran Daerah Nomor 37)
7. Peraturan Daerah Kota Batam Nomor 8 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Batam Tahun 2016-2021 (Lembaran Daerah Kota Batam Tahun 2016 Nomor 8, Tambahan Lembaran Daerah Kota Batam Nomor 107);
8. Peraturan Daerah Kota Batam Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kota Batam Tahun 2016 Nomor 10, Tambahan Lembaran Daerah Kota Batam Nomor 108).

### **1.3 Maksud dan Tujuan**

Maksud penyusunan Renja Bapelitbangda Kota Batam Tahun 2019 adalah untuk memenuhi kebutuhan akan adanya dokumen perencanaan tahunan yang menjadi acuan dalam penyusunan program dan kegiatan, tolok ukur penilaian kinerja serta sebagai perangkat untuk mencapai harmonisasi perencanaan pembangunan daerah bagi Bapelitbangda Kota Batam Tahun 2019.

Tujuan penyusunan Renja Bapelitbangda Kota Batam Tahun 2019 adalah:

1. Sebagai pedoman dalam menentukan prioritas program dan kegiatan Tahun 2019
2. Memudahkan seluruh jajaran aparatur Bapelitbangda dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi.
3. Memudahkan seluruh jajaran aparatur Bapelitbangda untuk memahami arah kebijakan dan program serta kegiatan operasional Tahun 2019.
4. Sebagai dokumen pelaksanaan program dan kegiatan yang berpedoman pada RKPD Kota Batam Tahun 2019.

### **1.4 Sistematika Penulisan**

Rencana Kerja Awal Badan Perencanaan dan Penelitian, Pengembangan Pembangunan Daerah Kota Batam Tahun 2019, disusun dengan sistematika sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Menguraikan mengenai gambaran umum penyusunan rancangan Renja Badan Perencanaan dan Penelitian, Pengembangan Pembangunan Daerah Kota Batam, agar substansi pada bab-bab berikutnya dapat dipahami dengan baik antara lain :

1. Latar Belakang;
2. Landasan Hukum;
3. Maksud dan Tujuan;
4. Sistematika Penulisan.

**BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENJA BAPELITBANGDA TAHUN 2017**

Menggambarkan kajian (review) terhadap evaluasi Renja Badan Perencanaan dan Penelitian, Pengembangan Pembangunan Daerah Kota Batam tahun 2017, antara lain :

1. Evaluasi pelaksanaan Renja Bapelitbangda Tahun 2017 dan capaian Renstra Bapelitbangda;
2. Analisis Kinerja Pelayanan Bapelitbangda;
3. Isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi Bapelitbangda;
4. Penelaahan usulan program dan kegiatan masyarakat.

**BAB III TUJUAN DAN SASARAN BAPELITBANGDA**

Menjelaskan mengenai tujuan dan sasaran didasarkan atas telaah terhadap Kebijakan Nasional, Tujuan dan Sasaran Renja OPD serta Program/Kegiatan Badan Perencanaan dan Penelitian, Pengembangan Pembangunan Daerah Kota Batam, antara lain :

1. Telaahan terhadap Kebijakan Nasional;
2. Tujuan dan sasaran Renja Bapelitbangda;
3. Program dan Kegiatan.

**BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN BAPELITBANGDA**

Menjelaskan Rencana Kerja serta sumber pendanaan Program dan Kegiatan yang akan dilaksanakan Badan Perencanaan dan Penelitian, Pengembangan Pembangunan Daerah Kota Batam Tahun 2019.

## **BAB V PENUTUP**

Menjelaskan catatan-catatan penting yang perlu mendapat perhatian baik dalam pelaksanaannya, kaidah-kaidah pelaksanaan dan rencana tindak lanjut.

**BAB II****EVALUASI PELAKSANAAN RENJA BAPELITBANGDA TAHUN 2017**

Untuk mengetahui dan menilai pelaksanaan rencana pembangunan perlu dilakukan evaluasi Rencana Kerja OPD dengan mengidentifikasi apakah pelaksanaan pembangunan sesuai dengan target kinerja yang telah ditetapkan, sehingga dapat diketahui efektivitas pelaksanaan proses perencanaan pembangunan dan kendala-kendala dalam pelaksanaan pembangunan.

**2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Bapelitbangda Kota Batam Tahun 2017 dan Capaian Rencana Strategis Perangkat Daerah**

Untuk memberikan gambaran tentang kinerja Bapelitbangda pada Tahun 2017 dan sebagai sarana perbaikan kinerja Bapelitbangda pada masa yang akan datang, maka dapat disampaikan ikhtisar penyelenggaraan program dan kegiatan Bapelitbangda Kota Batam Tahun Anggaran 2017. Laporan ini mengungkapkan keberhasilan dan/atau kegagalan pelaksanaan program kegiatan serta hambatan-hambatan/ kendala yang dijumpai dalam pelaksanaan kegiatan.

Sesuai APBDP Tahun anggaran 2017, Bapelitbangda Kota Batam mengelola anggaran sebesar Rp. 12.727.542.267,85,- yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 7.495.427.634,85,- dan Belanja Langsung sebesar Rp. 5.232.114.633,-. Belanja Tidak Langsung digunakan untuk belanja pegawai yaitu belanja gaji dan tunjangan, sedangkan Belanja Langsung tersebut digunakan untuk membiayai kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Bapelitbangda Kota Batam.

Program dan Kegiatan yang dilaksanakan Bapelitbangda terdiri dari 5 program dan 9 kegiatan. Selanjutnya pada penyusunan APBD- Perubahan 2017, anggaran pada Bapelitbangda mengalami rasionalisasi, yang berdampak pada 1 program dan 1 kegiatan batal dilaksanakan. Sehingga pada APBD-P Tahun 2017 Bapelitbangda melaksanakan 4 program dan 8 kegiatan.

Perkembangan Pelaksanaan program dan kegiatan sampai akhir Bulan Desember Tahun 2017 adalah realisasi fisik rata-rata sebesar 95% dan realisasi keuangan sebesar 90.01%, dengan penyerapan dana sebesar Rp 4,709,286,332.00,-.

Hasil evaluasi tersebut akan dipergunakan sebagai bahan pertimbangan kebijakan di tahun berikutnya.

**Tabel 1. Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Bapelitbangda dan Pencapaian Renstra Bapelitbangda s/d Tahun 2018**

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2016	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan 2017			Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2018)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun berjalan		
					Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2017	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2017	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun 2018	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=10/4	
1	<b>Urusan Perencanaan</b>										
1	01	<b>Bidang Urusan Perencanaan</b>									
1	01	01	<b>Program Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>Tersedianya Administrasi Perkantoran yang Menunjang Tupoksi Perangkat Daerah</b>							
1	01	01	01	Kegiatan Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran	Meningkatnya Kinerja dan Pelayanan Aparatur	100 %	100%	100 %	100 %	100 %	100 %
1	02	02	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>Meningkat dan Terpeliharanya Sarana dan Prasarana Aparatur yang Mendukung Kelancaran Tupoksi Perangkat Daerah</b>							
1	02	02	01	Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Tersedianya Sarana dan Prasarana Aparatur	100 %	100%	100 %	100 %	100 %	100 %
1	03	03	<b>Program Perencanaan Pembangunan Daerah</b>								

				Kegiatan Penyusunan RPJMD Kota Batam Tahun 2021-2026	Tersusunnya Dokumen RPJMD Kota Batam Tahun 2016-2021	1 Dokumen	1 dokumen	-	-	-	-	1	100%
1	03	03	01	Kegiatan Penyusunan Rencana Kerja Perangkat Daerah (RKPD) Kota Batam	Tersusunnya Dokumen RKPD	10 Dokumen	1 dokumen	2 Dokumen	2 Dokumen	100 %	2 Dokumen	5 Dokumen	50%
	03	03	02	Kegiatan Evaluasi Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Batam	Tersusunnya Dokumen Evaluasi Perencanaan Pembangunan Kota Batam	100 %	-	Sistem evaluasi perencanaan pembagunaan 1 paket	Sistem evaluasi perencanaan pembagunaan 1 paket	100 %	3 dokumen evaluasi pembangunan	3 dokumen evaluasi pembangunan	100 %
	03	03	03	Kegiatan Penyusunan KUA, PPAS Tahun Berikutnya dan Penyusunan Perubahan KUA-PPA Tahun Berjalan	Tersusunnya Dokumen KUA-PPAS Tahun Berikutnya dan Penyusunan Perubahan KUA-PPAS Tahun Berjalan	20 Dokumen	2 dokumen	4 Dokumen	4 Dokumen	100 %	4 Dokumen	8 Dokumen	40 %
	03	03	04	Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Kemiskinan Kota Batam	Persentase Anggaran Pengentasan Kemiskinan yang diakomodir dalam Dokumen Penganggaran	5 laporan	1 laporan	1 laporan	1 laporan	100%	1 laporan	1 laporan	100%
1	04	04		<b>Program Penelitian dan Pengembangan Daerah</b>	<b>Jumlah/Kajian Penelitian yang Mendukung Pembangunan</b>								
1	04	04	01	Kegiatan Pengembangan Sistem E-Planning	Terlaksananya Pengembangan Sistem E-Planning	1 Sistem	-	1 Sistem	1 Sistem	100 %	1 Sistem	1 Sistem	100 %
1	05	05		<b>Program Penyediaan dan Peningkatan Data Pembangunan Daerah</b>	<b>Kelengkapan Data SIPD Kota Batam</b>								
1	05	05	01	Kegiatan Penyusunan Dokumen Program Percepatan Pembangunan Sanitasi Pemukiman	Tersedianya Buku Potret Pembangunan Daerah Kota Batam	5 Dokumen	-	-	-	-	1 Dokumen	1 Dokumen	20 %

## 2.2 Analisis Kinerja Pelayanan Bapelitbangda

Dalam rangka menghasilkan dokumen perencanaan yang berkualitas, Bapelitbangda Kota Batam sebagai lembaga teknis perencana, dituntut untuk mampu berperan sebagai subjek perencanaan kota yang profesional, mampu menyusun perencanaan yang dapat mengakomodasi perubahan yang terjadi baik aspek ekonomi, sosial budaya dan sumberdaya pemerintahan serta fisik dan prasarana secara aktual, faktual dan kontekstual sehingga dapat memberikan kontribusi nyata bagi meningkatnya kemakmuran warga kota (*welfare state*).

Untuk mencapai visi dan misi, Bapelitbangda Kota Batam melaksanakan program kerja strategis 5 (lima) tahunan sebagai strategi dan kebijakan yang ditetapkan dalam core strategy dan core policy dan diwujudkan dalam beberapa program. Program yang akan dilaksanakan oleh Bapelitbangda Kota Batam merupakan strategi pada tingkat kebijakan. Strategi berupa pelaksanaan program dapat dikatakan berhasil jika implementasi program tersebut sesuai dengan visi dan misi yang diemban. Sehingga adanya keterkaitan antara program Bapelitbangda dengan program tingkat Kota Batam menjadi mutlak.

Sesuai ketentuan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Bapelitbangda melaksanakan fungsi penunjang urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah, yaitu:

1. fungsi perencanaan; dan
2. fungsi penelitian dan pengembangan

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sesuai Peraturan Walikota Batam Nomor 62 Tahun 2016 tentang Tugas Pokok, Fungsi dan Uraian Tugas Badan Daerah, Bapelitbangda Kota Batam didukung ketersediaan dan kemampuan sumberdaya aparatur, sarana prasarana, pengelolaan anggaran program dan kegiatan, peningkatan produk perencanaan serta kinerja perencanaan, pengendalian dan evaluasi perencanaan pembangunan termasuk sinergitas dan koordinasi perencanaan pembangunan antar OPD, antar Kabupaten/Kota dan dengan pemerintahan Provinsi maupun Pusat.

Secara rinci jenis pelayanan yang diberikan Bapelitbangda adalah pemberian informasi dan pemikiran strategis berbasis perencanaan yang meliputi :

1. Koordinasi penyusunan perencanaan pembangunan daerah yang terpadu dan

terukur;

2. Penyelenggaraan pengendalian dan evaluasi perencanaan pembangunan daerah;
3. Penjaringan aspirasi dan partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan daerah;
4. Peningkatan kompetensi SDM aparatur perencana;
5. Memfasilitasi keterpaduan dan keserasian perencanaan pembangunan secara vertikal yakni antara Pemerintah Pusat, Provinsi dan Kota/Kota, maupun horizontal yakni antar OPD;
6. Meningkatkan mekanisme kerja perencanaan secara sinergi, transparan dan terkoordinasi;
7. Memberikan informasi potensi, data dan informasi pembangunan.

Berdasarkan aspek pelayanan yang diberikan Bapelitbangda, maka yang menjadi target pelayanan atau kelompok sasaran adalah :

1. Unsur Pimpinan (Walikota, Wakil Walikota, Sekretaris Daerah) dalam hal memberikan pemikiran strategis di bidang perencanaan;
2. OPD dalam hal penyediaan panduan program dan kegiatan serta fasilitasi sinkronisasi dan integrasi program;
3. Pemangku kepentingan dalam hal menjaring aspirasi dan partisipasi dalam perencanaan pembangunan serta penyediaan informasi pembangunan;
4. Masyarakat dalam hal penyediaan informasi perencanaan pembangunan;

Tabel 2. Jenis Pelayanan dan Kelompok Sasaran

No.	Jenis Pelayanan	Kelompok Sasaran
1.	Pemikiran strategis di bidang perencanaan	Unsur Pimpinan (Walikota, Wakil Walikota, Sekda)
2.	Penyediaan panduan program dan kegiatan serta fasilitasi sinkronisasi	OPD
3.	Penjaringan aspirasi dan partisipasi dalam perencanaan pembangunan	Pemangku kepentingan (masyarakat, LSM, Swasta, Perguruan Tinggi, Organisasi Profesi, Pemerintah)
4.	Penyediaan data dan informasi perencanaan pembangunan	Pemangku kepentingan (masyarakat, LSM, Swasta, Perguruan Tinggi, Organisasi Profesi, Pemerintah)

Pengukuran kinerja pelayanan Bapelitbangda dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran dan kegiatan. Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kinerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kegiatan tahunan yang ditetapkan dapat dilihat dengan jelas. Selain itu juga untuk memberikan penilaian yang lebih independen melalui indikator-indikator *outcomes* atau minimal *outputs* dari kegiatan yang terkait langsung dengan sasaran yang diinginkan.

**Tabel 3. Target dan Realisasi IKU Bapelitbangda Tahun 2017**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1	2	3	4	5
1	Tersusunnya Dokumen Perencanaan yang Berkualitas	Persentase Hasil Musrenbang yang diakomodir RKPD	45%	61.13%
		Persentase Hasil RKPD yang diakomodir APBD	90%	85.43%
2	Terwujudnya Perencanaan Pembangunan yang Berbasis Data, Penelitian	Jumlah kajian/penelitian yang mendukung kebijakan perencanaan pembangunan	1 kajian	1 kajian

### 2.3 Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Bapelitbangda

Dalam mencapai tujuan dan sasaran, dapat dilakukan dengan beberapa cara. Bapelitbangda Kota Batam memandang bahwa cara pencapaian tujuan dan sasaran dapat dilaksanakan melalui pendekatan kebijakan melalui strategi operasional yang diwujudkan melalui garis-garis kebijaksanaan, rangkaian program, dan kegiatan yang berkelanjutan dan berkesinambungan. Setiap strategi operasional tersebut menunjukkan adanya keterkaitan dan konsekuensi yang jelas sebagai suatu sistem operasional Bapelitbangda Kota Batam.

Untuk merumuskan kebijakan, program dan kegiatan pembangunan yang bersifat makro mengacu pada RPJMD Kota Batam Tahun 2016-2021. Sedangkan rumusan kebijakan dalam konteks organisasional Bapelitbangda Kota Batam mengacu pada Renstra Bapelitbangda Kota Batam yang tidak terlepas dari RPJMD Kota Batam. Adapun strategi Bapelitbangda Kota Batam untuk dapat mencapai tujuan dan sasaran adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kinerja dan mempertegas peran dan fungsi Bapelitbangda dalam penyusunan dokumen perencanaan pembangunan yang diarahkan oleh aparatur perencana dengan kapabilitas yang memadai;
2. Membangun dan mengembangkan mekanisme perencanaan dan evaluasi dokumen perencanaan melalui sistem/aplikasi e-planning dan sistem evaluasi perencanaan pembangunan (SEPP);
3. Pengembangan kapasitas aparatur perencana dengan memanfaatkan keberadaan perguruan tinggi dan lembaga penelitian sebagai partner pembangunan;

4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas aparatur yang memiliki sertifikat pengadaan barang/jasa untuk melaksanakan pekerjaan pengadaan secara lebih transparan dan akuntabel;
5. Memanfaatkan peraturan dan regulasi yang ada dalam pengembangan fungsi dan kewenangan Bapelitbangda;
6. Memanfaatkan *database* pembangunan dalam pengembangan sinergitas pembangunan dan peningkatan partisipasi swasta/dunia usaha;
7. Menerapkan standar dan prosedur kerja yang jelas untuk mengembangkan urusan kewenangan yang ada;
8. Memberdayakan SDM perencana dalam merumuskan SPM perencanaan yang belum terbentuk;
9. Memberdayakan peran SDM Aparatur dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pembangunan;
10. Mewujudkan ketersediaan data/informasi dan sistem informasi pembangunan sebagai upaya dukungan terhadap penyusunan dokumen perencanaan; dan
11. Mensinergikan antara perencanaan Sektoral dengan RPJP, RPJM, RKPD dan RTRW.

Selama pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Bapelitbangda pada kurun periode Rentra 2016-2021, khususnya pada Tahun Anggaran 2017, secara umum kualitas penyelenggaraan perencanaan pembangunan daerah di Kota Batam mengalami peningkatan.

Beberapa indikator yang memperlihatkan adanya peningkatan kualitas penyelenggaraan perencanaan tersebut meliputi :

1. Meningkatnya kualitas perencanaan pembangunan daerah melalui pendekatan perencanaan partisipatif, yang didukung dengan aplikasi e-planning pada pelaksanaan Musrenbang RKPD Kota Batam, sehingga dapat tercipta konsistensi dan sinkronisasi yang lebih baik antara usulan masyarakat dan prioritas pembangunan yang ditetapkan Pemerintah Kota Batam;
2. Tersedianya aplikasi evaluasi dokumen perencanaan (SEPP);
3. Meningkatnya kualitas koordinasi dengan OPD dalam perumusan perencanaan pembangunan daerah;

4. Meningkatnya keterkaitan dan konsistensi antara dokumen perencanaan dengan mekanisme penyusunan anggaran.

Adapun beberapa tantangan dan permasalahan pokok antara lain:

1. Kurangnya sosialisasi kebijakan Pemerintah Pusat yang harus dilaksanakan di daerah. Kebijakan pemerintah pusat yang sangat dinamis dikarenakan seringnya perubahan peraturan perundang-undangan terkadang kurang tersosialisasi secara baik di tingkat daerah, kondisi ini mengakibatkan kurangnya pemahaman aparatur yang mengakibatkan dalam penyusunan perencanaan pembangunan tidak optimal
2. Belum optimalnya sumber daya aparatur baik dari sisi kuantitas maupun kualitas dalam penyusunan perencanaan pembangunan. Hal ini disebabkan kurangnya pelaksanaan bimtek/workshop penyusunan perencanaan dan adanya mutasi di lingkungan Pemerintah Kota Batam. Kuantitas dan kualitas aparatur memegang peranan penting untuk melaksanakan tugas perencanaan.
3. Belum optimalnya koordinasi dan sinkronisasi antar aparatur di lingkungan Pemerintah Kota Batam dalam penyusunan perencanaan pembangunan. Dengan belum optimalnya koordinasi dan sinkronisasi tiap-tiap aparatur perencana di lingkungan Pemerintah Kota Batam akan berpotensi menimbulkan permasalahan dan kendala dalam menyusun dan melaksanakan dokumen perencanaan.
4. Belum tersedianya sistem data dan informasi yang akurat.  
Ketersediaan sistem data dan informasi sangat dibutuhkan dalam penyusunan perencanaan dan evaluasi serta memonitoring perencanaan yang sedang dijalankan. Adanya sistem informasi dan data yang akurat akan mempermudah aparatur perencana pada Badan Perencanaan dan Penelitian, Pengembangan Pembangunan Daerah dalam melaksanakan tugasnya.

Dalam perkembangan Bapelitbangda kedepan, dengan mengoptimalkan pemanfaatan potensi yang dimiliki, Bapelitbangda diharapkan responsif, kreatif dan inovatif agar mampu menjawab perubahan lingkungan dan tantangan untuk mewujudkan perencanaan berkualitas dengan mengedepankan pendekatan perencanaan partisipatif diawali dengan meningkatkan kualitas perencanaan teknokratik melalui peningkatan kapasitas dan komitmen SDM perencanaan, memantapkan kelembagaan perencanaan di tingkat basis, serta koordinasi dan komunikasi antar pemangku kepentingan.

## 2.4 Review Terhadap Rancangan Awal RKPD

Pada dokumen Rancangan Awal RKPD Kota Batam Tahun 2019, dengan tema: “Memacu Investasi dan Infrastruktur untuk Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi, Pemerataan Pembangunan dan Peningkatan Daya Saing Daerah” telah ditetapkan 7 prioritas pembangunan diantaranya:

1. Peningkatan Infrastruktur dan utilitas, pengendalian banjir dan kebersihan di kawasan perkotaan, hinterland dan perbatas
2. Peningkatan kualitas SDM melalui peningkatan kualitas mutu serta pelayanan pendidikan, kesehatan dan ketenagakerjaan;
3. Peningkatan sarana dan prasarana transportasi;
4. Peningkatan pemberdayaan perekonomian masyarakat berbasis UMKM dan koperasi;
5. Peningkatan pengembangan kepariwisataan, fasilitas investasi dan promosi dalam rangka meningkatkan perekonomian dan daya saing Kota Batam;
6. Pembinaan, pengendalian dan penertiban kawasan yang tidak sesuai dengan peruntukan fasos, fasum, row serta penertiban PMKS;
7. Peningkatan kapasitas tata kelola pemerintah dan optimalisasi teknologi informasi dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan penyelenggaraan pemerintahan yang baik.

Berdasarkan prioritas yang ditetapkan tersebut, dan sesuai Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, dimana Bapelitbangda melaksanakan fungsi penunjang pemerintahan, maka dalam prioritas pembangunan di atas, Bapelitbangda mendukung prioritas ke 7 yaitu peningkatan kapasitas tata kelola pemerintah dan optimalisasi teknologi informasi dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan penyelenggaraan pemerintahan yang baik.

Sehingga, menjadi tugas pokok Bapelitbangda Kota Batam untuk mengawal dan mengkoordinir seluruh perangkat daerah di lingkungan Pemerintah Kota Batam untuk menyusun dokumen perencanaan pembangunan Kota Batam agar mengacu dan selaras dengan prioritas pembangunan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan tugas pokok dan fungsi Bapelitbangda, maka hasil analisis kebutuhan Bapelitbangda Tahun 2019 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. Review terhadap Rancangan Awal RKPD Tahun 2019  
Bapelitbangda Kota Batam**

PRIORITAS PEMBANGUNAN RKPD KOTA BATAM TAHUN 2019	NO.	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2019			
				LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF	SUMBER DANA
1	2	3	4	5	6	7	8
Peningkatan kapasitas tata kelola pemerintah dan optimalisasi teknologi informasi dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan penyelenggaraan pemerintahan yang baik.	1.	Program Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran	Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran.	Kota Batam	100%	3,378,302,800.00	APBD II
	1.	Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran.	Tersedianya gaji THL, ATK, BBM, Belanja rekening telepon dan surat kabar, premi asuransi, cetak/jilid, konsumsi, pakaian khusus, SPPD, dan belanja Pajak Kendaraan	Kota Batam	100%	3,378,302,800.00	APBD II
	2.	Program Peningkatan dan Prasarana Aparatur	Meningkat dan Terpeliharanya Sarana dan Prasarana Aparatur yang Mendukung Kelancaran Tupoksi Perangkat Daerah	Kota Batam	50%	465,000,000.00	APBD II
	1.	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Tersedianya cenderamata, bahan dan material mobil hias, jasa servis dan suku cadang kendaraan bermotor, pemeliharaan alat kantor, alat pendingin computer, computer/PC, sofa dan karpet	Kota Batam	100%	465,000,000.00	APBD II

	3.	<b>Program Perencanaan Pembangunan Daerah</b>	<b>Persentase Hasil Musrenbang yang Terakomodir di RKPD</b>	<b>Kota Batam</b>	<b>90%</b>	<b>265,420,000.00</b>	<b>APBD II</b>
			<b>Persentase Hasil RKPD yang di Akomodir APBD</b>	<b>Kota Batam</b>	<b>75%</b>	<b>295,000,000.00</b>	<b>APBD II</b>
	1.	Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Batam	Tersusunnya Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Batam	Kota Batam	2 dokumen	265,420,000.00	APBD II
	2.	Evaluasi Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Batam	Tersusunnya dokumen evaluasi perencanaan	Kota Batam	3 dokumen evaluasi perencanaan	220,000,000.00	APBD II
	3.	Penyusunan KUA-PPAS Tahun Berikutnya dan Penyusunan Perubahan KUA-PPA Tahun Berjalan	Tersusunnya buku KUA/PPAS 2019 dan perubahan KUA/PPAS 2018	Kota Batam	4 buku (KUA/PPAS; KUPA/Perubahan PPAS	30,000,000.00	APBD II
	4.	Koordinasi dan Sinkronisasi Kemiskinan Kota Batam	Tersusunnya Laporan Tahunan Penanggulangan Kemiskinan Tahun 2019	Kota Batam	1 laporan	45,000,000.00	APBD II
	4.	<b>Program Penyediaan dan Peningkatan Data Pembangunan Daerah</b>	<b>Dokumen Pendataan Pendukung Perencanaan</b>	<b>Kota Batam</b>	<b>1 dokumen</b>	<b>80,000,000.00</b>	<b>APBD II</b>
	1.	Penyusunan Buku Potret Pembangunan Daerah Kota Batam	Tersusunnya Buku Potret Pembangunan Daerah Kota Batam	Kota Batam	1 dokumen Potret Pembangunan Daerah Kota Batam	80,000,000.00	APBD II

	5.	<b>Program Penelitian dan Pengembangan Daerah</b>	<b>Jumlah Kajian/ Penelitian yang Mendukung Pembangunan</b>	<b>Kota Batam</b>	<b>4 Kajian dan 2 sistem</b>	<b>670,047,557.37</b>	<b>APBD II</b>
	1.	Pengembangan Sistem E-Planning	Tersedianya Aplikasi Teknologi Informasi dan Komunikasi yang terintegrasi	Kota Batam	1 paket aplikasi	100,000,000.00	APBD II
	2.	Pengembangan Sistem Informasi Geografis (GIS) Pembangunan Kota Batam	Tersedianya Sistem Informasi dan Pendataan Berbasis GIS	Kota Batam	1 Paket	50,047,557.37	APBD II
	3.	Penyusunan Master Plan Ketahanan Pangan	Tersusunnya Master Plan Ketahanan Pangan	Kota Batam	1 dokumen Master Plan Ketahanan Pangan	130,000,000.00	APBD II
	4.	Kajian Rencana Sistem Pengelolaan Air Limbah (RISPAL)	Tersusunnya Kajian Rencana Sistem Pengelolaan Air Limbah (RISPAL)	Kota Batam	1 Dokumen Kajian Rencana Sistem Pengelolaan Air Limbah (RISPAL)	130,000,000.00	APBD II
	5.	Kajian Pengembangan Pola Investasi Dearah di Kota Batam	Tersusunnya Kajian Pengembangan Pola Investasi Dearah di Kota Batam	Kota Batam	1 Dokumen Kajian Pengembangan Pola Investasi Dearah di Kota Batam	130,000,000.00	APBD II

		6.	Analisis Kinerja Program Dana Bergulir dalam Pemberdayaan Masyarakat	Tersusunnya Analisis Kinerja Program Dana Bergulir dalam Pemberdayaan Masyarakat	Kota Batam	1 Dokumen Analisis Kinerja Program Dana Bergulir dalam Pemberdayaan Masyarakat	130,000,000.00	APBD II
			<b>JUMLAH</b>				<b>5,153,770,357.37</b>	

## 2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Batam membuka akses yang luas kepada pemangku kepentingan dalam memberi usulan pembangunan di daerahnya. Usulan rencana pembangunan dapat berasal melalui usulan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) mulai tingkat Kelurahan, tingkat Kecamatan, tingkat Kota Batam hingga tingkat Provinsi Kepulauan Riau. Selain itu usulan Perencanaan Pembangunan juga berasal dari Kunjungan Kerja Walikota Batam dan melalui Reses DPRD.

Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat yang diusulkan oleh pemangku kepentingan berdasarkan hasil Musrenbang Kota Batam yang telah diterima akan dilakukan penginputan melalui sistem *E-Planning* oleh pihak Kelurahan/Kecamatan yang dikoordinir dan diverifikasi oleh Badan Perencanaan dan Penelitian Pengembangan Pembangunan Daerah Kota Batam. Usulan tersebut akan diteruskan ke OPD terkait untuk dilakukan penyusunan Renja OPD tersebut. Namun untuk program/Kegiatan yang dilaksanakan langsung oleh Bapelitbangda, tidak terdapat usulan yang berasal dari masyarakat.

### **BAB III**

#### **TUJUAN DAN SASARAN BAPELITBANGDA**

#### **3.1 Telahaan terhadap Kebijakan Nasional**

Visi Pembangunan Nasional untuk Tahun 2015-2019 adalah : “Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”. Visi ini diwujudkan melalui 7 (tujuh) misi pembangunan, yaitu :

1. Mewujudkan keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya maritim, dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan;
2. Mewujudkan masyarakat maju, berkeimbangan, dan demokratis berlandaskan negara hukum;
3. Mewujudkan politik luar negeri-aktif dan memperkuat jati diri sebagai negara maritim;
4. Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju dan sejahtera;
5. Mewujudkan bangsa yang berdaya saing;
6. Mewujudkan Indonesia menjadi Negara Maritim yang mandiri, maju, kuat dan berbasiskan kepentingan Nasional;
7. Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan.

Kerangka pencapaian tujuan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019 dirumuskan lebih lanjut dalam 9 Agenda Prioritas Pembangunan Nasional (Nawa Cita), yaitu :

1. Menghadirkan kembali negara untuk melindungi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga negara;
2. Membuat Pemerintah selalu hadir dengan membangun tatakelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan terpercaya;
3. Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka Negara Kesatuan;
4. Memperkuat kehadiran Negara dalam melakukan reformasi sistem dan penegakan hukum yang bebas korupsi, bermartabat dan terpercaya;
5. Meningkatkan kualitas hidup manusia dan masyarakat Indonesia;

6. Meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar Internasional sehingga bangsa Indonesia bisa maju dan bangkit bersama bangsa-bangsa Asia lainnya;
7. Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik;
8. Melakukan revolusi karakter Bangsa;
9. Memperteguh Ke-Bhineka-an dan memperkuat restorasi sosial Indonesia.

Sesuai tugas pokok Bapelitbangda sebagaimana diatur dalam Peraturan Walikota Batam Nomor 62 Tahun 2016 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Badan Daerah yaitu memimpin, mengatur, merumuskan, membina, mengendalikan, mengkoordinasikan dan bertanggungjawabkan kebijakan teknis pelaksanaan urusan pemerintahan Daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang Perencanaan dan Penelitian, Pengembangan Pembangunan sesuai dengan kewenangannya, maka merupakan tugas wajib Bapelitbangda untuk menyelaraskan prioritas pembangunan daerah dengan arah kebijakan dan prioritas pembangunan nasional dalam dokumen perencanaan daerah, seperti RPJPD, RPJMD maupun RKPD.

### 3.2 Tujuan dan Sasaran Renja Bapelitbangda

Sebagaimana telah dirumuskan dan disepakati bersama guna mewujudkan kondisi dan kompetensi yang lebih baik dimasa yang akan datang, maka Visi Badan Perencanaan dan Penelitian, Pengembangan Pembangunan Daerah Kota Batam tahun 2016-2021 ditetapkan sebagai berikut :

“Mewujudkan Perencanaan Pembangunan Kota Batam Yang Berkualitas”

Adapun Misi Bapelitbangda adalah:

1. Mewujudkan perencanaan pembangunan yang berkualitas dan berbasis kajian/penelitian.
2. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang baik.

Berdasarkan visi dan misi maka Bapelitbangda Kota Batam mengidentifikasi tujuan sebagai berikut:

1. Meningkatnya mutu perencanaan pembangunan Kota Batam
2. Meningkatkan kualitas kelembagaan Bapelitbangda

Adapun sasaran Renja Bapelitbangda Kota Batam adalah sebagai berikut:

1. Tersusunnya dokumen perencanaan yang berkualitas
2. Terwujudnya perencanaan pembangunan yang berbasis data, penelitian dan pengembangan
3. Mewujudkan kinerja organisasi yang berkualitas

**Tabel 5. Tujuan dan Sasaran Renja Bapelitbangda Tahun 2019**

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Tahun 2019
-1	-2	-3	-4
Meningkatnya mutu perencanaan pembangunan Kota Batam	Tersusunnya Dokumen Perencanaan yang Berkualitas	Persentase hasil musrenbang yang diakomodir RKPD	55%
		Persentase Hasil RKPD yang diakomodir APBD	94%
	Terwujudnya perencanaan pembangunan yang berbasis data, penelitian dan pengembangan	Jumlah Dokumen perencanaan yang berbasis kajian/penelitian	4 kajian dan 2 aplikasi/sistem
		Jumlah Dokumen Pendataan Pendukung Perencanaan	1 dokumen
Meningkatkan kualitas kelembagaan Bapelitbangda	Mewujudkan kinerja organisasi yang berkualitas	Terwujudnya efektifitas dan efisiensi tupoksi bapelitbangda	100%

### 3.3 Program dan Kegiatan

Pemilihan program-program pembangunan yang dilakukan dalam Rencana Kerja Bapelitbangda Kota Batam tahun 2018 dilakukan berdasarkan kebutuhan yang mendesak dan dalam rangka percepatan proses pembangunan. Adapun prioritas program Badan Perencanaan dan Penelitian, Pengembangan Pembangunan Daerah Kota Batam adalah sebagai berikut:

- 
- Program** : **1. Program Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran**  
**Kegiatan** : 1. Peningkatan pelayanan administrasi perkantoran
- Program** : **2. Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**  
**Kegiatan** : 1. Peningkatan sarana dan prasarana aparatur
- Program** : **3. Perencanaan Pembangunan Daerah**  
**Kegiatan** : 1. Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Batam  
2. Evaluasi Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Batam  
3. Penyusunan KUA-PPAS Tahun Berikutnya dan Penyusunan Perubahan KUA-PPA Tahun Berjalan  
4. Koordinasi dan Sinkronisasi Kemiskinan Kota Batam
- Program** : **4. Penyediaan dan Peningkatan Data Pembangunan Daerah**  
**Kegiatan** : 1. Penyusunan Buku Potret Pembangunan Daerah Kota Batam
- Program** : **5. Penelitian dan Pengembangan Daerah**  
1. Pengembangan Sistem E-Planning  
2. Kajian Pengembangan Pola Investasi Daerah di Kota Batam  
3. Analisis Kinerja Program Dana Bergulir dalam Pemberdayaan Masyarakat

**BAB IV**  
**RENCANA KERJA DAN PENDANAAN BAPELITBANGDA**

Pelaksanaan program dan kegiatan pada Bapelitbangda Kota Batam, akan dilaksanakan dengan pendanaan yang bersumber pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Pemerintah Daerah Kota Batam Tahun 2019.

Adapun rincian program/kegiatan serta pendanaan adalah sebagai berikut:

**Tabel 6. Rencana Program dan Kegiatan Bapelitbangda Tahun 2019 dan Prakiraan Maju Tahun 2020**

Sumber Dana : APBD Kota Batam Tahun 2019

NO.	PROGRAM/KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2019			PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2020			
				LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF	SUMBER DANA	CATATAN PENTING	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
1.	Program Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran		Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran.	Kota Batam	100%	3,118,258,800.00	APBD II		100%	3,118,258,800.00
	1.	Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran.	Tersedianya gaji THL, ATK, BBM, Belanja rekening telepon dan surat kabar, premi asuransi, cetak/jilid, konsumsi, pakaian khusus, SPPD, dan belanja Pajak Kendaraan	Kota Batam	100%	3,118,258,800.00	APBD II		100%	3,118,258,800.00
2.	Program Peningkatan dan Prasarana Aparatur		Meningkat dan Terpeliharanya Sarana dan Prasarana Aparatur yang Mendukung Kelancaran Tupoksi Perangkat Daerah	Kota Batam	50%	300,000,000.00	APBD II		55%	465,000,000.00
	1.	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Tersedianya cenderamata, bahan dan material mobil hias, jasa servis dan suku cadang kendaraan bermotor, pemeliharaan alat kantor, alat pendingin computer, computer/PC, sofa dan karpet	Kota Batam	100%	300,000,000.00	APBD II		100%	465,000,000.00

3.	<b>Program Perencanaan Pembangunan Daerah</b>	<b>Persentase Hasil Musrenbang yang Terakomodir di RKPD</b>	<b>Kota Batam</b>	<b>55%</b>	<b>268,294,000.00</b>	<b>APBD II</b>		<b>55%</b>	<b>268,294,000.00</b>
		<b>Persentase Hasil RKPD yang di Akomodir APBD</b>	<b>Kota Batam</b>	<b>94%</b>	<b>140,000,000.00</b>	<b>APBD II</b>		<b>94%</b>	<b>140,000,000.00</b>
	1.	Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Batam	Kota Batam	2 dokumen	268,294,000.00	APBD II		2 dokumen	268,294,000.00
	2.	Evaluasi Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Batam	Kota Batam	3 dokumen evaluasi perencanaan	80,000,000.00	APBD II		3 dokumen evaluasi perencanaan	80,000,000.00
	3.	Penyusunan KUA-PPAS Tahun Berikutnya dan Penyusunan Perubahan KUA-PPA Tahun Berjalan	Kota Batam	4 buku (KUA/PPAS; KUPA/Perubahan PPAS	10,000,000.00	APBD II		4 buku (KUA/PPAS; KUPA/Perubahan PPAS	10,000,000.00
	4.	Koordinasi dan Sinkronisasi Kemiskinan Kota Batam	Kota Batam	1 laporan	50,000,000.00	APBD II		1 laporan	50,000,000.00
4.	<b>Program Penyediaan dan Peningkatan Data Pembangunan Daerah</b>	<b>Dokumen Pendataan Pendukung Perencanaan</b>	<b>Kota Batam</b>	<b>1 dokumen</b>	<b>42,000,000.00</b>	<b>APBD II</b>		<b>1 dokumen</b>	<b>42,000,000.00</b>
	1.	Penyusunan Buku Potret Pembangunan Daerah Kota Batam	Kota Batam	1 dokumen Potret Pembangunan Daerah Kota Batam	42,000,000.00	APBD II		1 dokumen Potret Pembangunan Daerah Kota Batam	42,000,000.00

5.	Program Penelitian dan Pengembangan Daerah		Jumlah Kajian/Penelitian yang Mendukung Pembangunan	Kota Batam	4 Kajian dan 2 sistem	410,000,000.00	APBD II		Jumlah Kajian/ Penelitian yang Mendukung Pembangunan	1,625,400,000.00
	1.	Pengembangan Sistem E-Planning	Tersedianya Aplikasi Teknologi Informasi dan Komunikasi yang terintegrasi	Kota Batam	1 paket aplikasi	50,000,000.00	APBD II		1 paket aplikasi	50,000,000.00
	2.	Kajian Pengembangan Pola Investasi Dearah di Kota Batam	Tersusunnya Kajian Pengembangan Pola Investasi Dearah di Kota Batam	Kota Batam	1 Dokumen Kajian Pengembangan Pola Investasi Dearah di Kota Batam	180,000,000.00	APBD II			
	3.	Analisis Kinerja Program Dana Bergulir dalam Pemberdayaan Masyarakat	Tersusunnya Analisis Kinerja Program Dana Bergulir dalam Pemberdayaan Masyarakat	Kota Batam	1 Dokumen Analisis Kinerja Program Dana Bergulir dalam Pemberdayaan Masyarakat	180,000,000.00	APBD II			
	4.	Kajian pemanfaatan pengelolaan Program Infrastruktur Kecamatan (PIK)	Tersusunnya Kajian pemanfaatan pengelolaan Program Infrastruktur Kecamatan (PIK)	Kota Batam					1 Dokumen Kajian pemanfaatan pengelolaan Program Infrastruktur Kecamatan (PIK)	300,000,000.00
	5.	Kajian Awal Draft Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Batam Tahun 2021-2026	Tersusunnya Kajian Awal Draft Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Batam Tahun 2021-2026	Kota Batam	-	-	-	-	1 Dokumen Kajian Awal Draft Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Batam Tahun 2021-2026	675,400,000.00

	6.	Studi keterpaduan pembangunan infrastruktur	Tersusunnya Studi keterpaduan pembangunan infrastruktur	Kota Batam	-	-	-	-	1 Dokumen Studi keterpaduan pembangunan infrastruktur	300,000,000.00
	7.	Analisis pencapaian SDGs Kota Batam	terlaksananya evaluasi pelaksanaan program terhadap capaian SDGs	Kota Batam	-	-	-	-	1 Dokumen Analisis pencapaian SDGs Kota Batam	300,000,000.00
	<b>JUMLAH</b>					<b>4,278,552,800.00</b>				<b>5,616,952,800.00</b>

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Rencana Kerja Bapelitbangda Tahun 2019 merupakan dokumen perencanaan tahunan daerah yang berlandaskan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2019. Dengan tersusunnya Rencana Kerja (Renja) Bapelitbangda Kota Batam Tahun 2019 diharapkan dapat dijadikan pedoman dalam rangka mengoptimalisasi pemanfaatan serta pengembangan berbagai potensi yang ada di lingkungan Bapelitbangda Kota Batam. Selanjutnya, secara langsung dapat mendukung penyusunan perencanaan pembangunan Kota Batam.

#### **5.1 Catatan Penting**

Keberhasilan pelaksanaan Renja tergantung pada sikap mental, tekad, semangat, ketaatan dan disiplin para penyelenggara pemerintahan serta peran aktif masyarakat. Dalam kaitan itu diharapkan aparat perencana khususnya Aparatur Badan Perencanaan dan Penelitian, Pengembangan Pembangunan Daerah Kota Batam dan lembaga lainnya bersama masyarakat perlu memiliki komitmen dan kesungguhan dalam melaksanakan program-program pembangunan sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Kerja ini.

#### **5.2 Kaidah-Kaidah Pelaksanaan**

Kaidah-kaidah pelaksanaan Renja Bapelitbangda Tahun 2019 adalah:

- a. Renja Bapelitbangda Tahun 2019 mengacu kepada Permandagri No. 86 Tahun 2017 dan mendukung pelaksanaan prioritas pembangunan baik yang tertuang pada RKP, RKPD Provinsi maupun RKPD Kota Batam dan selaras dengan dokumen RPJP, RPJMD Tahun 2016-2021 dan Renstra Bapelitbangda Tahun 2016-2021; dan
- b. Rencana Kerja Bapelitbangda Tahun 2019 menjadi pedoman Bapelitbangda dalam menyusun Rencana Kerja Anggaran (RKA) Bapelitbangda Tahun 2019.

#### **5.3 Rencana Tindak Lanjut**

Rencana tindak lanjut Bapelitbangda dalam peningkatan kualitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Bapelitbangda adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan efektifitas penggunaan aplikasi perencanaan, seperti e-planning dan Sistem Evaluasi Perencanaan Pembangunan;

- b. Peningkatan kapasitas SDM aparatur perencanaan dan penelitian;
- c. Meningkatkan koordinasi antar organisasi perangkat daerah, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Pusat terkait perencanaan pembangunan;
- d. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam proses perencanaan; dan
- e. Menetapkan dokumen perencanaan tepat waktu sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Batam, Juli 2018

**Kepala Badan Perencanaan dan Penelitian  
Pengembangan Pembangunan Daerah Kota Batam**

**Wan Darussalam  
Pembina Utama Muda  
19620416 198603 1 033**